

MEDAN MAKNA VERBA *CUT* DALAM BAHASA INGGRIS

Ika Oktaviana

Email : ika.oktaviana@unsoed.ac.id
Universitas Jenderal Soedirman

Ummi Nurjamil Baiti Lapiana

Email : ummi.nurjamil@unsoed.ac.id
Universitas Jenderal Soedirman

Safrina Arifiani Felayati

Email : safrina.arifiani@unsoed.ac.id
Universitas Jenderal Soedirman

Eka Yunita Liambo

Email : eka.yunita@unsoed.ac.id
Universitas Jenderal Soedirman

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received 29 December 2022

Revised 21 January 2023

Accepted 28 January 2023

Keywords

Meaning field

Meaning component

Semantic feature

Verb cut

English

This study discusses meaning field of verb cut in English. This study is aimed at finding out the lexemes of verb cut and the semantic features contained in each lexeme. The data source for this study is obtained from the research results of Levin (1993) and the iweb corpus. The data of this research only takes lexemes mentioned as group member of verb cut. The data are collected by finding and writing off groups of cut verbs contained in the book and the corpus. Then after being collected, the data was analyzed by looking for definitions of the group of cut verbs from three dictionaries, namely the Oxford Dictionary of English, Merriam Webster Dictionary, and Longman English Dictionary. After that, the data were analyzed according to the components of meaning contained in the verb cut group. The results of this study indicate that there are 18 lexemes as members of verb cut and there are four semantic features consisting of activity, instrument, object and result features.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history

Received 29 Desember 2022

Revised 21 Januari 2023

Accepted 28 Januari 2023

Keywords

Meaning field

Meaning component

Semantic feature

Verb cut

English

Penelitian ini membahas mengenai medan makna verba cut dalam bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui leksem-leksem dalam kelas verba cut dan fitur semantik yang terkandung di dalam setiap leksem anggota kelompok verba cut dalam bahasa Inggris. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian Levin (1993) dan korpus iweb. Data penelitian ini hanya mengambil leksem yang merupakan anggota kelompok dari verba cut. Pengumpulan datanya adalah dengan mencari dan mencatat kelompok verba cut yang terdapat dalam buku dan korpus tersebut. Kemudian setelah terkumpul, data dianalisis dengan mencari definisi kelompok verba cut dari tiga kamus yaitu Oxford Dictionary of English, Merriam Webster Dictionary, dan Longman English Dictionary. Setelah itu, data dianalisis sesuai dengan komponen makna yang terkandung dalam kelompok verba cut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 18 leksem sebagai anggota kelas verba cut dalam bahasa Inggris dan terdapat empat fitur semantik yang terdiri dari fitur activity, instrument, object, dan result.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa untuk dapat menyampaikan suatu pesan kepada mitra tuturnya (Cahyani & Apriyani, 2022). Dalam berkomunikasi, manusia juga dapat menggunakan satu kata yang memiliki banyak makna. Makna tersebut dapat memengaruhi setiap penggunaannya dalam menyampaikan suatu hal. Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar seperti yang dipikirkan atau dirasakan oleh pendengar, penulis atau pembaca (Keraf, 1991:87). Dalam hubungannya dengan makna, terdapat kata yang memiliki bentuk yang sama tetapi mempunyai makna yang berbeda. Selain itu, terdapat juga kata yang memiliki bentuk yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama. Oleh karena itu, masih dapat diklasifikasikan menjadi satu kelompok dalam satu medan makna dan juga dapat dibedakan dengan menganalisis komponen makna yang terdapat dalam setiap katanya.

Kridalaksana (2011:151) menyatakan bahwa medan makna merupakan bagian dari semantik bahasa yang menggambarkan realitas atau budaya tertentu dan direpresentasikan ke dalam sejumlah leksem yang maknanya masih berhubungan satu sama lain. Selain itu, medan makna juga dideskripsikan sebagai beberapa butiran leksikal yang merupakan milik sebuah ranah atau bidang tertentu (Wijana, 2010:48) misalnya warna, aktivitas, atau profesi akan membawahi leksem-leksem yang masih mempunyai hubungan makna satu sama lain. Medan makna dalam bidang aktivitas melihat membawahi leksem seperti melirik, melotot, mengamati, melihat, menonton, dan lain sebagainya. Meskipun leksem-leksem tersebut berada pada medan makna yang mengandung aktivitas yang sama, tetapi selalu terdapat perbedaan yang dimiliki setiap leksem untuk membedakannya dengan leksem lain dalam satu ranah medan makna yang sama. Sehingga diperlukan sebuah analisis semantik untuk mencari perbedaan dan persamaan setiap leksem. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tiap leksem dilakukan analisis komponen makna. Leech (1976:96) menjelaskan bahasa analisis komponen makna merupakan analisis makna dimana ada sebuah proses memecah makna dari sebuah kata menjadi fitur pembeda terkecilnya, sehingga fitur tersebut selanjutnya menjadi komponen yang membedakannya dengan komponen lain. Selanjutnya, Lyons (1979:326) mengemukakan bahwa metode analisis komponensial berhubungan dengan adanya perbedaan antara komponen bersama dengan komponen diagnostic dalam sebuah medan makna tertentu. Komponen makna atau komponen semantik juga mempunyai unsur-unsur pada setiap kata atau leksikon yang bersama-sama membangun makna dari kata tersebut (Chaer, 2009:114). Oleh karena itu, dalam analisis komponen harus memperhatikan komponen-komponen yang tepat untuk dapat membedakan sebuah satuan lingual dengan yang lainnya walaupun masih dalam satu ranah semantik atau medan makna.

Penelitian mengenai medan makna telah dilakukan sebelumnya. Medan makna ini juga telah ditelusuri dari berbagai verba yang terdapat di beberapa bahasa; verba *look* dalam bahasa Inggris (Cahyani, 2019), verba melihat dalam bahasa Jawa (Ningrat dkk, 2019) dan verba *ngethok* atau memotong dalam bahasa Jawa (Atmawati, 2021), verba *ambil* dalam bahasa Jepang dan Indonesia (Piddaraini, 2017), verba menyakiti dalam bahasa Melayu dialek Sambas

(Zulfahita, dkk, 2019), aktivitas tangan menyakiti dalam bahasa Sunda (Maemunah, 2019). Sebaliknya, penelitian ini memilih verba sebagai objek dalam mengkaji suatu medan makna dan komponen maknanya. Verba selalu menjadi pusat karena berfungsi sebagai predikat sehingga unsur-unsur lain bergantung pada predikat atau verbanya, sehingga penelitian yang mendalam mengenai makna dalam suatu verba sangatlah penting. Salah satunya adalah dalam mengkaji verba *cut* atau memotong dalam bahasa Inggris. Memotong (*cut*) adalah salah satu kegiatan yang akan selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan memotong ini ditandai dengan beragamnya satuan lingual, baik berupa kata maupun frasa untuk mendeskripsikan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis leksem-leksem yang merupakan kelompok makna verba *cut* dalam bahasa Inggris dan untuk mengetahui komponen makna melalui fitur semantik yang terdapat dalam verba tersebut. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu linguistik khususnya semantik pada tataran medan makna dan komponen makna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendefinisian dan penggunaan leksem verba *cut* dalam bahasa Inggris. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam penyusunan kamus dan membantu para pembelajar bahasa Inggris untuk memahami perbedaan setiap leksem dalam kelompok verba *cut* sehingga mereka mampu untuk menggunakannya sesuai dengan konteks. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penerjemah dalam menemukan terjemahan yang ekuivalen setelah mengetahui komponen pembeda pada masing-masing leksem kelompok verba *cut*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari buku *Verb Classes and Alternation* yang ditulis oleh Beth Levin (1993) dan korpus iweb yang diakses online melalui laman www.english-corpora.org. Buku *Verb Classes and Alternation* memaparkan tentang kelompok-kelompok verba dan alternasi. Sedangkan korpus iweb adalah kumpulan ujaran yang tertulis atau lisan yang terdapat dalam bahasa Inggris. Data penelitian ini hanya mengambil leksem yang merupakan anggota kelompok dari verba *cut*. Pengumpulan datanya adalah dengan mencari dan mencatat kelompok verba *cut* yang terdapat dalam buku dan korpus tersebut. Kemudian setelah terkumpul, data dianalisis dengan mencari definisi kelompok verba *cut* dari tiga kamus yaitu *Oxford Dictionary of English*, *Merriam Webster Dictionary*, dan *Longman English Dictionary*. Setelah itu, data dianalisis sesuai dengan komponen makna yang terkandung dalam kelompok verba *cut*. Komponen makna ini digunakan untuk menyebutkan unsur-unsur pembeda di antara makna satu dengan makna yang lain. Ciri pembeda tersebut ditandai dengan tanda plus (+) untuk menunjukkan bahwa kata memiliki unsur komponen makna yang dimaksud, dan tanda minus (-) digunakan apabila verba tidak memiliki unsur yang dimaksud. Verba yang sudah ditemukan maknanya, kemudian disajikan menggunakan konteks kalimat. Penyajian hasil analisis berupa metode formal yang perumusannya menggunakan tanda, tabel dan lambang, serta digunakan metode informal dengan menggunakan kalimat biasa yang mudah dipahami.

PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil analisis beserta pembahasannya. Pembahasan yang pertama yaitu mengenai leksem anggota kelompok verba *cut* dalam bahasa Inggris dan yang kedua akan dibahas tentang analisis komponen makna verba *cut* dalam bahasa Inggris.

1. Leksem Anggota Kelompok Verba *Cut* dalam Bahasa Inggris

Verba *cut* memiliki beberapa leksem verba yang mengandung arti yang sama tetapi mempunyai bentuk yang berbeda. Leksem-leksem tersebut yaitu *cut, carve, chip, chop, clip, cube, engrave, hack, hew, incise, mince, saw, scratch, slash, slice, slit* dan *snip*. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa leksem yang merupakan anggota kelompok verba *cut*.

Cut

Kata *cut* memiliki beberapa definisi yang dijelaskan oleh beberapa kamus. Dalam kamus Inggris-Indonesia (2003) karya John M. Echols dan Hasan Shadily, kata kerja *cut* diterjemahkan menjadi ‘memotong’, ‘memangkas’, ‘melukai’, ‘menggunting’ dan lain sebagainya. Dengan kata lain, verba *cut* merupakan aktivitas untuk membagi atau membuat sesuatu menjadi beberapa bagian dengan menggunakan benda tajam. Contoh kalimat dengan menggunakan verba *cut* yaitu:

- (1) *Jane cut the cord with a knife*

Jane memotong tali dengan pisau

Carve

Kata *carve* adalah kata kerja untuk mengungkapkan aktivitas memotong sesuatu yang berbahan keras untuk menghasilkan objek, desain, atau tulisan di bagian permukaan dan juga merupakan aktivitas memotong makanan seperti daging dengan menggunakan pisau sehingga menjadi potongan-potongan kecil. Penggunaan *carve* dalam kalimat adalah sebagai berikut.

- (2) *Someone had carved their initials on the tree.*

Seseorang telah mengukir initial nama mereka di pohon.

- (3) *She carves the meat into slices.*

Dia memotong daging menjadi beberapa potongan.

Chip

Kata *chip* adalah kata kerja yang digunakan untuk mengekspresikan aktivitas memotong sesuatu yang berbahan keras menjadi bagian-bagian yang kecil dan untuk menyatakan tindakan memotong kentang menjadi potongan tipis dengan menggunakan benda tajam seperti pisau. Di bawah ini adalah contoh kalimatnya.

- (4) *I chip the potato into slices.*

Saya memotong kentang menjadi beberapa bagian.

Chop

Kata *chop* adalah kata kerja untuk mengungkapkan aktivitas memotong sesuatu yang berbahan keras seperti kayu menjadi potongan-potongan dengan menggunakan benda tajam seperti kapak atau pisau. Berikut adalah contoh kalimat dengan menggunakan kata kerja *chop*.

(5) *He went outside to chop some more wood.*

Dia pergi ke luar untuk memotong kayu lebih banyak.

Clip

Kata *clip* adalah kata kerja untuk mengungkapkan tindakan memotong sesuatu yang bertujuan agar membuatnya menjadi lebih rapi, biasanya dalam memotongnya menggunakan alat seperti gunting. Kalimat yang menggunakan kata kerja clip yaitu:

(6) *My hair had been clipped with scissor.*

Rambutku telah dipotong menggunakan gunting.

Cube

Kata *cube* adalah salah satu kata kerja yang termasuk dalam kelompok verba *cut* yang diterapkan untuk menyatakan kegiatan memotong objek seperti makanan dengan menghasilkan bentuk potongan kubus dengan menggunakan pisau. Kata kerja ini terdapat dalam kalimat seperti contoh di bawah ini.

(7) *I cube the meat and cook it exactly.*

Saya memotong daging dan memasaknya langsung.

Engrave

Kata *engrave* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan aktivitas memotong atau mengukir teks atau desain pada permukaan benda keras seperti logam, kayu, kaca, dan lain sebagainya. Kata kerja ini terdapat dalam kalimat seperti contoh di bawah ini.

(8) *My name was engraved on the ring.*

Nama saya terukir di cincin.

Hack

Kata *hack* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyampaikan kegiatan memotong sesuatu dengan cara berulang-ulang, biasanya hasil potongan tersebut masih dalam keadaan yang tidak teratur dan kasar yang dilakukan dengan menggunakan alat seperti kapak. Berikut adalah contoh kalimat dari verba *hack*.

(9) *Robert was hacking at the base of the tree with an axe.*

Robert memotong pangkal pohon dengan kapak.

Hew

Kata *hew* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan aktivitas memotong sesuatu terutama kayu atau batu bara dengan menggunakan kapak, pemetik, atau alat lainnya. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini merupakan contoh kalimat yang menggunakan verba *hew*.

(10) *They hewed a tree.*

Mereka menebang pohon.

Incise

Kata *incise* adalah kata kerja untuk mengungkapkan kegiatan menorehkan pola, kata, dan sebagainya dengan menggunakan alat yang tajam pada permukaan suatu benda atau dapat juga merupakan kegiatan memotong atau mengupas kulit atau daging dengan alat bedah.

(11) *The skin was incised and drained.*

Kulit itu dikupas dan dikeringkan

(12) *The design is incised into the clay.*

Desainnya ditorehkan di tanah liat.

Mince

Kata *mince* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan aktivitas memotong makanan terutama memotong daging menjadi potongan-potongan sangat kecil dan biasanya menggunakan alat yang berupa mesin.

(13) *She minces the meat and mix in the remaining ingredients.*

Dia mencincang daging dan mencampurkannya dengan bahan yang tersisa.

Saw

Kata *saw* adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan aktivitas memotong sesuatu seperti kayu, logam, dan lain-lain dengan menggunakan gergaji. Di bawah ini adalah contoh kalimat dengan menggunakan kata kerja *saw*.

(14) *I sawed the door.*

Saya menggergaji pintunya setengah

(15) *The top of each post is sawn off at railing height.*

Bagian atas setiap tiang digergaji dengan ketinggian pagar

(16) *It took all day to saw up some logs.*

Membutuhkan waktu seharian untuk menggergaji beberapa balok kayu.

Scratch

Kata *scratch* adalah suatu kata kerja untuk menyatakan tindakan memotong atau menggaruk dan membuat goresan atau menandai sesuatu dengan benda tajam atau runcing. Berikut adalah contoh kalimat dengan menggunakan kata kerja *scratch*.

(17) *The car was battered and scratched.*

Cat mobil itu rusak dan tergores.

(18) *He scratched at a stain on his jacket.*

Dia menggaruk noda di jaketnya.

Sever

Kata *sever* adalah bentuk kata kerja yang menyatakan aktivitas membagi dengan memotong atau mengiris terutama secara tiba-tiba dan secara paksa dan memisahkan sesuatu yang berbahan keras menjadi dua bagian. Contoh kalimat yang menggunakan kata *sever* adalah sebagai berikut.

(19) *Martin's hand was severed in the accident.*

Tangan Martin terputus dalam kecelakaan itu.

Slash

Kata *slash* adalah bentuk kata kerja untuk menyatakan kegiatan memotong sesuatu yang berbahan keras dengan pisau, pedang, atau benda tajam lainnya. Berikut adalah contoh kalimat dengan menggunakan kata kerja *slash*.

(20) *Someone had slashed the tires.*

Seseorang telah memotong bannya.

Slice

Kata *slice* adalah bentuk kata kerja dalam kelompok verba *cut* yang menyatakan kegiatan memotong sebuah objek biasanya berupa makanan seperti roti atau daging dengan menggunakan benda tajam seperti pisau dan membaginya menjadi potongan-potongan yang tipis dan pipih. Berikut adalah kalimat yang menggunakan kata kerja *slice*.

(21) *My sister has sliced the red apple so that everybody can eat it easily.*

Adik saya memotong apel merah itu agar semua orang dapat memakannya dengan mudah.

Slit

Kata *slit* adalah suatu kata kerja untuk mengungkapkan aktivitas membuat potongan sempit panjang pada kain, kertas, kulit, dll dengan menggunakan benda tajam. Kata *slit* dapat dilihat penggunaannya dalam kalimat berikut ini.

(22) *Diane slits the envelope open with knife.*

Diane membuka amplop itu dengan pisau.

Snip

Kata *snip* adalah kata kerja yang digunakan untuk mengekspresikan aktivitas memotong sesuatu seperti tali dengan membuat potongan yang sangat cepat dengan menggunakan gunting. Contoh kalimatnya yaitu:

(23) *I snipped the string and untied the parcel.*

Aku memotong talinya dan membuka ikatan bungkusannya itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, anggota kelompok verba *cut* dalam bahasa Inggris memiliki banyak sekali perbedaan yang dapat dilihat dari setiap makna verbanya. Perbedaan tersebut dapat diketahui dari alat yang digunakan, objek yang dipotong, hasil dari memotongnya, dan juga jenis kegiatan yang lebih spesifik dari verba *cut* itu sendiri.

2. Komponen Makna Verba Cut dalam Bahasa Inggris

Penemuan komponen makna verba *cut* didasarkan pada komponen yang secara bersama dimiliki kelompok verba tersebut. Komponen makna merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah leksem sehingga membentuk sebuah makna yang utuh dari leksem tersebut (Palmer, 1983:108). Komponen makna kelompok verba *cut* ini akan dianalisis dengan menggunakan fitur-fitur semantik yang diperoleh dari analisis setiap makna verbanya. Fitur-fitur semantik tersebut adalah *instrument*, *object*, *result*, dan *activity*. Untuk lebih mendapatkan

penjelasan yang mendalam, berikut ini adalah tampilan tabel analisis komponen makna yang terkandung dalam kelompok makna verba *cut*.

Tabel 1. Analisis Komponen Makna Dalam Kelompok Makna Verba *Cut*

No	Lexeme	Feature														
		Instrument					Object		Result					Activity		
		Knife	Scissor	Axe	Machin	Saw	Hard	Soft	Long	Narrow	Cube	Small	Line	Short	to divide	to mark
1	Cut	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
2	Carve	+	-	-	-	-	+	+	-	-	-	+	+	-	+	-
3	Chip	+	-	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	+	-
4	Chop	+	-	+	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	+	-
5	Clip	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	+	-
6	Cube	+	-	-	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-
7	Engrave	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	+
8	Hack	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	+	-
9	Hew	-	-	+	-	+	+	-	-	-	-	+	-	+	+	-
10	Incise	+	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	-	-	+
11	Mince	+	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-	+	-
12	Saw	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	+	+	-
13	Scratch	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	+
14	Sever	+	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	+	-
15	Slash	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	+
16	Slice	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	+	-
17	Slit	-	+	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	-	+
18	Snip	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	+	-

Berdasarkan hasil analisis komponen makna yang dilakukan terhadap 18 leksem anggota kelas verba *cut* termasuk di dalamnya verba *cut*, maka didapatkan fitur-fitur semantiknya sebagai berikut.

Fitur Instrument ‘*Instrument*’

Sebagai aktivitas memotong pasti diperlukan adanya instrumen atau alat yang digunakan untuk memotong. Fitur *instrument* yaitu menjelaskan alat yang digunakan untuk memotong yang mana mencakup komponen pisau (*knife*), gunting (*scissor*), kapak (*axe*), mesin (*machine*) dan gergaji (*saw*). Leksem yang mempunyai fitur instrumen ‘pisau’ adalah *cut*, *carve*, *chip*, *chop*, *cube*, *engrave*, *incise*, *scratch*, *sever*, *slash*, dan *slice*. Kemudian, leksem yang mempunyai fitur instrumen ‘gunting’ adalah *cut*, *clip*, *sever*, *slit*, dan *snip*. Ciri pembeda dengan menggunakan fitur ‘kapak’ antara lain leksem verba *cut*, *chop*, *hack*, dan *hew*. Leksem yang mempunyai fitur instrumen ‘mesin’ adalah leksem verba *mince*. Selanjutnya adalah leksem yang menggunakan gergaji sebagai alat pemotongnya, yaitu *cut*, *hew*, dan *saw*. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa leksem verba *cut* menggunakan alat pemotong lebih dari satu dan hampir semua kelompok verba *cut* menggunakan pisau sebagai alatnya.

Fitur Objek ‘Object’

Fitur objek ini menjelaskan mengenai sesuatu atau objek yang dikenai aktivitas memotong. Fitur ini berperan sebagai ciri pembeda dalam komponen makna verba cut dalam bahasa Inggris. Fitur bahan tersebut meliputi bahan yang keras (*hard*) dan lunak (*soft*). Benda-benda yang keras ini seperti kayu, logam, tali, dan sebagainya; sedangkan benda-benda yang lunak yaitu berupa makanan seperti daging, buah, dan sebagainya. Dalam analisis fitur ini, terdapat beberapa leksem verba yang memiliki keduanya yaitu fitur bahan *hard* dan *soft*. Leksem – leksem yang memiliki fitur bahan ‘*hard*’ adalah leksem verba *engrave*, *hack*, *hew*, *saw*, *sever*, dan *snip*. Sedangkan leksem verba *cut* yang memiliki fitur objek ‘*soft*’ saja adalah leksem *cube*, *mince*, *scratch*, *slash*, *slice*, dan *slit*. Selain itu, terdapat kelompok leksem verba yang memiliki fitur objek keduanya, yaitu *cut*, *carve*, *chip*, *chop*, dan *incise*.

Fitur Hasil ‘Result’

Komponen makna dari fitur semantik hasil yaitu mencakup panjang (*long*), sempit (*narrow*), kubus (*cube*), kecil (*small*), dan goresan atau garis (*line*). Fitur hasil yang dimaksud di sini adalah bentuk yang dihasilkan dari kegiatan memotong tersebut. Leksem yang mempunyai komponen makna *long* hanya leksem *cut* dan *slit*; sementara itu, leksem yang memiliki fitur *narrow* adalah leksem *cut*, *slice*, dan *slit*. Fitur hasil *cube* terdapat dalam leksem verba *cut* dan *cube*, sedangkan fitur hasil *small* ditemukan dalam komponen makna verba *cut*, *carve*, *chip*, *chop*, *hew*, *mince*, dan *snip*. Fitur hasil *line* mencakup leksem verba *cut*, *carve*, *engrve*, *mince*, *scratch*, dan *slash*. Selain itu terdapat fitur *short* yang meliputi leksem verba *cut*, *clip*, *hack*, *hew*, *saw*, *sever*, dan *snip*. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam komponen makna *result* terdapat beberapa leksem verba *cut* yang mempunyai bentuk hasil pemotongan yang lebih dari satu fitur semantik.

Fitur Aktivitas ‘Activity’

Leksem-leksem kelas verba *cut* dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan fitur aktivitasnya. Fitur ini memberikan ciri yang paling khas untuk setiap leksem yang membedakan dengan leksem lainnya. Pengelompokkan leksem-leksem verba *cut* sesuai dengan fitur aktivitasnya adalah kelompok aktivitas ‘*to divide*’ dan ‘*to mark*’. Fitur ‘*to divide*’ berhubungan dengan membagi atau membuat sesuatu menjadi beberapa bagian misalnya membagi makanan atau kayu yang di di dalamnya termasuk makna untuk memendekkan dan mengecilkan. Berdasarkan analisis komponen makna di atas, leksem yang mempunyai aktivitas *to divide* adalah *cut*, *carve*, *chip*, *chop*, *clip*, *cube*, *hack*, *hew*, *mince*, *saw*, *sever*, *slice*, dan *snip*. Komponen makna *to mark* adalah untuk membuat goresan atau garis dan membuat suatu benda menjadi terbuka. Leksem yang mempunyai fitur tersebut adalah *cut*, *engrave*, *incise*, *slash*, *scratch*, dan *slit*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 18 leksem sebagai anggota kelas verba *cut* dalam bahasa Inggris. Leksem-leksem tersebut antara lain *carve, chip, chop, clip, cube, engrave, hack, hew, incise, mince, saw, scratch, slash, slice, slit* dan *snip*. Analisis komponen makna yang dilakukan terhadap 18 leksem yang ditemukan menghasilkan fitur-fitur semantik pembeda leksem-leksem kelas verba *cut*. Adapun fitur-fitur semantic tersebut sekurang-kurangnya ada empat fitur yang terdiri dari fitur *activity, instrument, object, dan result*. Dari empat fitur tersebut, fitur *activity* merupakan fitur semantik yang paling membedakan leksem-leksem verba *cut*. Oleh karena itu, leksem-leksem verba *cut* dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok verba *cut* dengan aktivitas membagi 'to divide' dan menandai 'to mark'. Sehingga dapat diketahui bahwa verba *cut* mempunyai makna primer dan sekunder. Makna primer dari verba *cut* adalah makna yang umum yang bisa digunakan untuk membagi atau memotong sesuatu baik yang keras ataupun yang lunak dengan menggunakan alat yang tajam seperti pisau, gunting, gergaji dan sebagainya. Sedangkan makna sekunder dari verba *cut* adalah makna yang memiliki perluasan makna dari makna primernya seperti makna untuk menandai atau melukai sesuatu dengan benda tajam.

Namun penelitian ini hanya berfokus pada unsur semantik yang terdapat pada verba *cut* dalam bahasa Inggris yang meliputi medan makna, komponen makna dan fitur semantik leksem verba tersebut. Oleh sebab itu, permasalahan mengenai medan makna ini masih bisa terus dikaji oleh para peneliti lainnya dengan menggunakan pendekatan dari berbagai teori bahasa. Selain itu juga dapat menambahkan komponen makna yang terdapat dalam verba *cut* agar kedepannya lebih terperinci dan mengerucut dari yang sebelumnya, seperti penambahan fitur cara. Tidak hanya dapat menganalisis verba saja, kata sifat dan kata benda juga dapat dikaji dan diperdalam dengan menguji medan maknanya. Selain medan makna dan komponen makna, relasi makna juga dapat ditelusuri dalam penelitian semantik ini, sehingga dapat menjadikan penelitian yang mendalam mengenai suatu verba, nomina, atau adjektiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Amminudin. (2011). *Semantik: Pengantar studi tentang makna*. Sinar Baru Algensindo.
- Atmawati, Dwi. (2015). The Semantic field of ngethok 'to cut' and sociocultural factors in Javanese society: Sociosemantic Study. *Jollt: Journal of Language and Literature, Vol 21(2)*. <https://doi.org/10.24071/joll.v21i2.3415>.
- Cahyani, I. (2019). Componential analysis of meaning on lexeme "look" in English. *Metaphor: Journal of English Literature, Cultural studies, Linguistics, English Teaching and Gender Studies, 1(2)*, 62-77.
- Cahyani, V. & Apriyani, T. (2022). Karakteristik kebahasaan tokoh perempuan dan laki-laki dalam film pendek. *Mimesis, 3(1)*, 48-57. <https://doi.org/10.12928/mms.v3i1.5558>
- Chaer, A. (2009). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Echols, J. M. & Shadily, H. (2013). *Kamus Inggris-Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama
- Levin, B. (1993). *English verb classes and alternation*. The University of Chicago Press
- Lyon, J. (1979). *Semantics*. Cambridge University Press

- Maemunah, E. (2019). Medan makna aktivias tangan "menyakiti" dalam bahasa Sunda. *Kandai, 15 (2)*, 249-260. 10.26499/jk.v15i1.1239
- Nida, E. A. (1975). *Componential Analysis of Meaning*. Lisse: The Peter de Ridder Press
- Ningrat, A. N. A. W., Kardana, I. N., & Umiyati, M. (2019). Semantic roles of the verb "to see" in Javenese of Kertosono. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, 5(2)*, 122-129. <https://doi.org/10.22225/jr.5.2.1139.122-129>
- Palmer, F. R. (1983). *Semantics*. Cambridge University Press
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Piddaraini, Hayyum. (2017). Medan Makna Verba Ambil dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. *Kotoba, 5(2)*.
- Wijana, I. D. P. (2010). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Pustaka Pelajar
- Zulfahita, Z., Yanti, L., & Purnawati, E. (2019). Analisis komponen makna verba "menyakiti" dalam bahasa Melayu dialek Sambas (kajian semantik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*, <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1087>